

BAB I

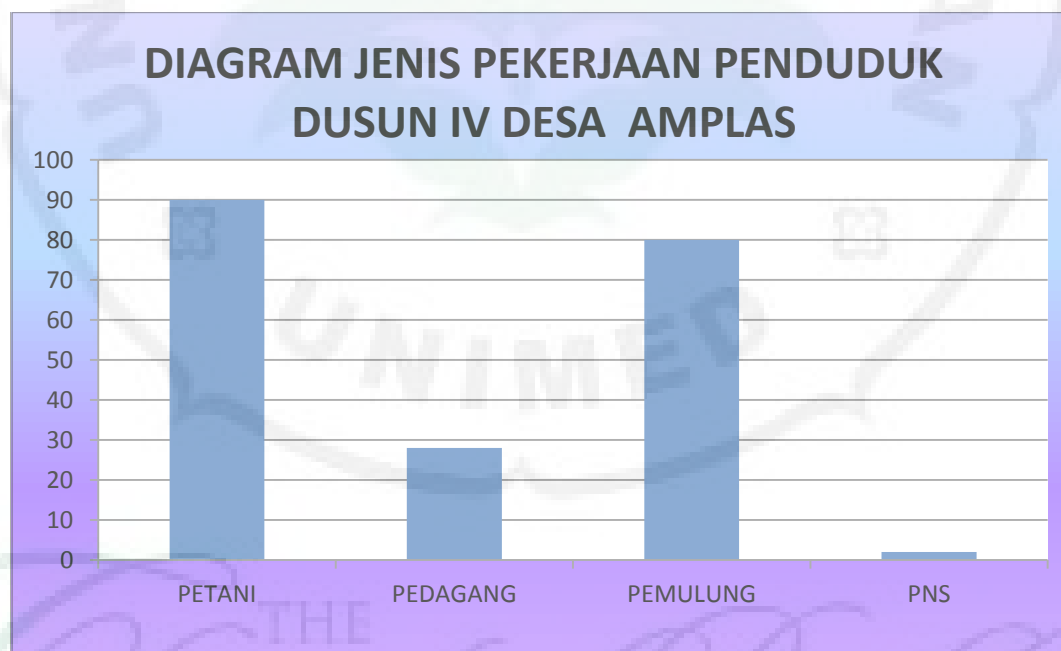
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Reformasi pendidikan merupakan respon terhadap perkembangan tuntutan global sebagai suatu upaya untuk mengadaptasikan sistem pendidikan yang mampu mengembangkan sumber daya manusia untuk memenuhi tuntutan zaman yang sedang berkembang. Melalui reformasi pendidikan, pendidikan harus berwawasan masa depan yang memberikan jaminan bagi perwujudan hak-hak azasi manusia untuk mengembangkan seluruh potensi dan prestasinya secara optimal guna kesejahteraan hidup di masa depan.

Dalam rangka mencegah meluasnya penularan Covid-19 pada warga sekolah khususnya dan masyarakat luas pada umumnya, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan beberapa surat edaran terkait pencegahan dan penanganan Covid-19. *Pertama*, Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di Lingkungan Kemendikbud. *Kedua*, Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan. *Ketiga*, Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020

Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang antara lain memuat arahan tentang proses belajar dari rumah. Sekolah, di mana setiap hari terjadi aktivitas berkumpul dan berinteraksi antara guru dan siswa dapat menjadi sarana penyebaran Covid-19. Guna melindungi warga sekolah dari paparan Covid-19, berbagai wilayah menetapkan kebijakan belajar dari rumah. Kebijakan tersebut menyangkut seluruh jenjang pendidikan mulai dari jenjang prasekolah hingga pendidikan tinggi, baik negeri maupun swasta. Kebijakan belajar di rumah dilaksanakan dengan tetap melibatkan pendidik dan peserta didik melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).



Gambar 1.1
Diagram Jenis Pekerjaan Penduduk Dusun IV Desa Amplas

Sumber: Dokumen monografi desa dusun IV Desa Amplas tahun 2020

Jumlah penduduk di desa ini sebanyak 200 KK. Mayoritas penduduk desa ini berprofesi sebagai petani berjumlah 90 KK dan berprofesi sebagai pemulung berjumlah 80 KK serta berprofesi sebagai pedagang berjumlah 28 KK dan ada

juga 2 KK yang PNS. sehingga dalam aktivitas sehari-hari penduduk desa ini disibukkan oleh pekerjaannya masing-masing.

Dari diagram diatas dapat diketahuibahwa masyarakat dusun IV desa Ampalas adalah masyarakat menengah kebawah. Informasi tersebut saya peroleh dari hasil observasi yang saya lakukan di dusun IV desa Ampalas pada tanggal 18 agustus 2020.

Orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anaknya. Dimanapun anak tersebut menjalani pendidikan, baik dilembaga formal, informal maupun non formal orang tua tetap berperan dalam menentukan masa depan pendidikan anak-anaknya.

Orang tua selain berperan dalam pendidikan anak, juga memiliki tanggung jawab untuk menghidupi anggota keluarganya. Ayah sebagai kepala rumah tangga bertugas menafkahi anak dan istrinya. Sehingga ayah cenderung lebih membebankan tanggung jawab terhadap pendidikan anak kepada istrinya. Namun hal tersebut seharusnya menjadi tanggung jawab keduanya. Kesibukan orang tua dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya akan mengurangi peran sertanya dalam proses pendidikan anak.

Analisis kendala orang tua sebagai pendidik anak belajar dirumah selama adanya pandemi covid-19 masih belum banyak dilakukan, seperti kurangnya intervensi orang tua pada dunia anak, masalah orang tua dalam menghadapi anak dan juga kejenuhan orang tua menghadapi anak serta kesibukan orang tua dalam bekerja sehingga kurangnya waktu orang tua dalam mendidik anak.

Kondisi dilapangan saat ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring, atau pembelajaran yang dilakukan dirumah dengan bimbingan orang tua pada anak

memiliki beberapa kendala, sehingga tidak sedikit orang tua yang meminta pihak sekolah untuk dapat dengan segera melaksanakan pembelajaran secara tatap muka.

Kendala-kendala yang dialami orang tua sebagai pendidik anak belajar dirumah meliputi kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar dirumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, dan kendala terkait jangkauan layanan internet. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan daring ini ternyata orang tua memiliki banyak kendala sebagai pendidik anak belajar dirumah.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin meneliti “ANALISIS KESULITAN ORANG TUA SEBAGAI PENDIDIK DI MASA PANDEMI COVID -19”

1. 2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini ditekankan pada permasalahan yang terkait dengan Analisis kesulitan orang tua sebagai pendidik di masa pandemi covid-19 di Dusun IV Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

1. 3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kesulitan Orang Tua Sebagai Pendidik Di Masa Pandemi Covid-19 di Dusun IV Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengnalisis Kesulitan Orang Tua Sebagai Pendidik di Masa Pandemi Covid-19 di Dusun IV Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.”

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan masuk dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengkaji peranan orang tua dalam membantu proses pembelajaran anak dimasa pandemi covid-19 yang relavan dengan masalah penelitian ini.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Orang Tua meningkatkan peran orang tua dan rasa tanggung jawab dalam mengawasi, mendidik, membimbing, dan memotivasi anak-anaknya agar tetap dapat mencapai tujuan pembelajaran meskipun dengan pembelajaran *daring* dan sebagai masukan agar mereka tidak hanya memberikan tanggung jawab pendidikan kepada sekolah saja..

- b. Bagi peneliti dapat memperluas pengetahuan tentang pentingnya peranan orang tua dalam membantu pembelajaran anak di masa pandemi covid-19, serta bermanfaat bagi peneliti sendiri karena akan menjadi orang tua bagi anak-anak.

- c. Bagi para peneliti lanjut, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam mempelajari peranan orang tua dalam mendidik dan membantu pembelajaran anak dimasa pandemi covid-19.



THE
Character Building
UNIVERSITY